

Penyuluhan Pemeliharaan Ayam Broiler yang Rendah Kolesterol dengan Pemberian Suplemen di Desa Banglas, Kabupaten Kepulauan Meranti

Delia Meldra*¹, Albertus L. Setyabudhi², Almandra³

^{1,2}Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Ibnu Sina

³SMA Negeri 2 Tebing Tinggi, Selatpanjang, Kabupaten Kepulauan Meranti, Riau

*e-mail: delia@uis.ac.id¹, abyan@uis.ac.id², almandra2014@gmail.com³

Abstract

In the village of Banglas, Meranti Islands, there are poultry farmers, namely broiler chickens, who supply the chickens to markets in the Meranti Islands area. However, the problem faced by farmers is that the number of chicken seeds with chickens ready to sell is far lower than the number of initial seeds. Based on the importance of this, counseling on the maintenance of low-cholesterol broiler chickens by providing supplements in Banglas Village, Meranti Islands Regency. In this outreach activity, the instructor provides information on the importance of giving probiotics to farm chickens so that the risk of dead seeds before being sold can decrease the number, then the extension worker provides supplements and provides supplements to farmers. After giving supplements and being monitored for three months, it was found a decrease in the mortality rate of the broiler chickens.

Keywords: Chicken, Probiotic, Broiler, Supplement

Abstrak

Di Desa Banglas Kepulauan Meranti terdapat peternak unggas, yaitu ayam broiler, yang mana memasok ayam tersebut ke pasar-pasar di daerah Kepulauan Meranti. Akan tetapi permasalahan yang dihadapi peternak yaitu dengan jumlah bibit ayam dengan ayam akan siap jual jumlahnya jauh turun dari jumlah bibit awal. Berdasarkan pentingnya hal ini maka penyuluhan pemeliharaan ayam broiler yang rendah kolesterol dengan pemberian suplemen di Desa Banglas, Kabupaten Kepulauan Meranti. Pada kegiatan penyuluhan ini dilakukan penyuluh memberikan informasi pentingnya memberikan probiotik pada ayam ternak sehingga resiko bibit mati saat menjelang dijual bisa menurun angkanya, kemudian penyuluh menyediakan suplemen dan memberikan suplemen kepada peternak. Setelah pemberian suplemen dan dipantau selama tiga bulan didapati penurunan angka kematian dari ayam broiler tersebut.

Kata kunci: Ayam, Probiotik, Broiler, Suplemen

1. PENDAHULUAN

Industri peternakan khususnya ayam pedaging (ayam broiler) telah tumbuh menjadi penopang ekonomi nasional dengan sejumlah keterkaitan pada beberapa industri lainnya. Selain menjadi pendorong ekonomi khususnya di pedesaan, industri ini juga banyak memberikan kesempatan kerja bagi para peternak di beberapa wilayah. Konsumsi masyarakat yang meningkat disertai menguatnya daya beli terhadap daging dan telur sangat membantu industri hulu dan hilir peternakan (Pebrianti et al., 2012). Kabupaten Kepulauan Meranti merupakan kabupaten yang baru dimekarkan pada tahun 2008. Kabupaten ini terdiri dari pulau-pulau, yang dapat diartikan bahwa secara geografis terletak antara perairan. Dikarenakan berbatasan dengan pekanbaru dan siak di sebelah utara, kabupaten kuantan seningi di selatan, kabupaten siak dan kabupaten siak di sebelah timur, serta kabupaten rokan hulu dan provinsi sumatera barat, hal ini menyuburkan perdagangan dan lalu lintas barang-barang maupun manusia (Meranti, 2009).

Suburnya perdagangan di kabupaten ini menyebabkan banyak memasukkan bahan pakan dasar dari daerah luarnya. Melihat peluang bisnis ini maka masyarakat kabupaten membuka usaha sendiri, salah satunya yaitu beternak ayam broiler yang dapat dipasokkan ke pasar-pasar kabupaten kepulauan meranti dan pastinya dengan harga yang murah. Salah satunya yaitu peternak yang berda di Desa Banglas, Kabupaten Kepulauan Meranti. Akan tetapi terdapat

permasalahan yang dihadapi peternak dalam mengembangkan usaha ternak mereka, yaitu kurangnya kesiapan dan pengetahuan peternak dalam menanggulangi penyakit pada ayam broiler sehingga menyebabkan kematian, contohnya jumlah bibit awal yang 1000 ekor, akan tetapi ayam yang akan siap jual jauh menurun dari jumlah bibit awal. Pada survey yang dilakukan pada peternak pernah pada tahun 2017 semua bibit di kandang mati semua, dan ini menyebabkan peternak rugi puluhan juta rupiah. Pada tahun 2018 dan 2019 hanya dapat panen 50% dari bibit awal. Kondisi ini tentu saja meresahkan peternak yang tidak mendapatkan keuntungan dengan pemberian pakan. Berdasarkan hal tersebut maka pengabdian melakukan penyuluhan pemeliharaan ayam broiler yang rendah kolesterol dengan pemberian suplemen di Desa Banglas, Kabupaten Kepulauan Meranti. Dimana probiotik mengandung mikroorganisme yang dapat memperbaiki keseimbangan mikroba di dalam saluran pencernaan. Keseimbangan mikroflora usus yang terjaga dengan baik menyebabkan unggas mampu menjaga kesehatannya tanpa perlu pemberian obat-obatan atau antibiotik (Dr. Ir. Astuti et al., 2012).

Penyuluhan seperti pernah dilakukan tetapi dengan perlakuan yang berbeda, yaitu pemberian serbuk pinang sebagai feed additive, yang mana penambahan serbuk pinang 1% dalam pakan ayam broiler memberikan hasil yang terbaik (Ulupi et al., 2015). Dari penyuluhan pemeliharaan ayam broiler yang rendah kolesterol dengan pemberian suplemen di Desa Banglas, Kabupaten Kepulauan Meranti bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada peternak mengenai pemeliharaan ayam yang baik, pemberian suplemen yang sehat tanpa obat-obatan/antibiotik dan meningkatkan jumlah ayam siap jual (agar jumlah ayam siap jual tidak jauh dari jumlah bibit awal). Dari penyuluhan ini diharapkan peternak mendapatkan keuntungan yang lebih. Luaran dari penyuluhan ini dapat berupa metode dan fasilitator, yaitu mengenai pemberian suplemen terhadap peningkatan produksi ayam broiler siap jual dan penyedia suplemen yang baik untuk ternak. Untuk data sendiri penyuluh melakukan interview awal dengan pemilik peternakan untuk data tahun 2021 berdasarkan hal tersebut, dapat dilihat data berikut ini:

Tabel 1. Data Perbandingan Jumlah Ayam Broiler

No.	Tahun 2021	Jumlah Bibit	Jumlah Panen(+/-)	Keadaan
1	Februari-Maret	1500	1000	Hanya balik modal
2	April-Mei	1400	100	Rugi

Keunggulan pemberian suplemen dan probiotik ini menghasilkan ayam broiler yang rendah kolesterol dan unggas tersebut mampu menjaga kesehatannya, sehingga diharapkan pertumbuhan unggas dapat lebih baik. Berkaitan dengan pengabdian ini, pengabdian sudah melakukan survei terhadap peternak, menyiapkan pengetahuan yang akan dibagikan ke peternak, serta yang paling penting yaitu suplemen yang akan diberikan kepada ayam broiler. Sedangkan dari perguruan tinggi dan lembaga LPPM telah memfasilitasi para pengabdian dengan memberikan jalan melakukan pengabdian dengan dana penelitian dan fasilitas yang sangat membantu pengabdian merealisasikan.

2. METODE

Pengabdian ini bertempat di Desa Banglas Kabupaten Kepulauan Meranti, dimana desa ini dipilih dikarenakan peternak mengembangkan usaha berbasis pengalaman tanpa adanya unsur pengetahuan yang akan memperbaiki cara beternak dan kabupaten kepulauan meranti juga merupakan kabupaten yang masyarakatnya banyak yang masuk dalam kategori di bawah angka kemiskinan. Maka dari itu penyuluhan ini dapat mengembangkan usaha peternak dan membangun ekonomi daerah.

Untuk dapat mencapai solusi kegiatan, pengabdian menyediakan suplemen yang akan digunakan peternak selama proses pengabdian, selain itu aktifitas pengabdian ini akan dilakukan

melalui beberapa tahap. **Tahapan pertama** yaitu survei lokasi yang sudah terlebih dahulu pengabdian lakukan untuk tahapan pengajuan proposal pengabdian, setelah dilakukan survei didapatkanlah permasalahan yang dijelaskan pada bagian pendahuluan. Selanjutnya **Tahapan kedua** yaitu melakukan penyuluhan pemeliharaan ayam broiler yang baik dan penggunaan suplemen probiotik untuk ayam broiler. Adapun berbagai macam metode penyuluhan pertanian menurut Alim (2010: 31) antara lain : Berdasarkan teknik komunikasi metode penyuluhan dapat dibedakan antara yang langsung muka ke muka (face to face communication) dan yang tidak langsung (indirect communication). Metode yang langsung digunakan pada waktu penyuluhan berhadapan muka dengan sasarannya sehingga memperoleh respon dari sasaran dalam waktu yang relatif singkat. Misalnya pembicaraan di balai desa, di sawah, dalam kursus, demonstrasi dan sebagainya. Metode yang langsung ini dianggap lebih efektif, meyakinkan dan mengakrabkan hubungan antara penyuluh dan sasaran serta cepatnya respon atau umpan balik dari sasaran. Pada tahap ini dikarenakan masih dalam masa pandemi dan adanya pembatasan kegiatan masyarakat maka penyuluh hanya berinteraksi dengan pemilik peternakan ayam tersebut tanpa pekerja-pekerjanya. Keterbatasan gagap teknologi juga menyebabkan para pekerja tidak bisa melakukan zoom. Berdasarkan kondisi seperti ini metode penyuluhan ini dapat dianggap sebagai pilihan terbaik. **Tahapan selanjutnya** yaitu mencampurkan pakan ternak dengan suplemen yang disediakan oleh pengabdian, setelah pencampuran pakan tersebut diberikan pada ayam. Pengabdian belum selesai sampai disini saja, karena keadaan ayam broiler tersebut akan di lihat kembali setelah tiga bulan peternak rutin memberikan pakan bercampur suplemen tersebut.

Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan

Efektifitas kegiatan pengabdian ini dilihat dari beberapa indikator penilaian, diantaranya :

1. Periode pelaksanaan program (kesesuaian dengan rencana kegiatan): Kegiatan ini ditargetkan selesai selama lima bulan yang di mulai pada tanggal Juli 2020 s/d November 2019
2. *Output* program: Target pelaksanaan program pengabdian ini adalah terealisasinya pemahaman peternak mengenai pemeliharaan ayam broiler dengan baik dengan penambahan suplemen. Serta mengurangi tingkat kematian ayam broiler selama masa pertumbuhan.

Pengembangan kegiatan

Keberhasilan program pengabdian ini dapat mendorong upaya perbaikan cara pemahaman peternak di Desa Banglas Kepulauan Meranti untuk memelihara ayam dengan pengetahuan, sehingga dapat dimanfaatkan untuk perbaikan pemeliharaan, selain itu ayam yang dihasilkan rendah kolesterol dan lebih sehat tentunya. Pengabdian berharap keberlanjutan kegiatan ini menjadi titik balik peternak-peternak di seluruh Kabupaten Kepulauan Meranti membangun pendapatan mereka sendiri terlebih dahulu dan menjadi titik mula pengabdian untuk melanjutkan penelitian dari hasil tersebut.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tahap ini penyuluh melakukan persiapan materi yang akan disampaikan kepada pemilik peternakan. Materi yang disampaikan meliputi kesehatan ayam broiler, yang pertama yaitu pentingnya pemberian suplemen seperti Therapy dan Neobro. Therapy sendiri merupakan suplemen yang mempunyai manfaat mencegah dan mengobati Kolera (betak hijau), mencegah dan mengobati Pullorum (berak kapur, kedinginan), mencegah dan mengobati CRD (Ngorok), mencegah dan mengobati Koksidiosis(berak darah, ngantuk, sayap turun, bulu kusam), mencegah dan mengobati Korisa (SNOT, pilek, muka bengkak), mencegah dan mengobati Synovitis (radang persendian). Aturan pakai ada dua yaitu, untuk pengobatan : 1 gram tiap 1 liter air diberikan selama 3 hari berturut-turut. Jika terjadi wabah seluruh ayam terkena berikan

same 7 hari. Jika hanya untuk pencegahan : 1 gram tiap 2 liter air minum, diberikan selama 5-7 hari berturut-turut.

Kedua yaitu edukasi pemberian Neobro yang merupakan multivitamin (A, D, E, K, B1, B2, B6, B12, dan C), mineral dan asam amino yang sangat efektif untuk menunjang pertumbuhan ayam. Manfaatnya yaitu:

1. Merangsang pertumbuhan ayam pedaging
2. Melengkapi segala kebutuhan vitamin dan asam amino yang perlu bagi pertumbuhan
3. Meningkatkan efisiensi ransum, menjadikan ayam pedaging lebih gemuk
4. Mencegah stress dan meningkatkan daya tahan tubuh terhadap serangan penyakit



Gambar 1. Neobro(Sumber: <https://himasiter.lk.ipb.ac.id>)

Dosis dan aturan pakai Neobro untuk ayam umur 0-6 minggu yaitu 1 gram tiap 2 liter air minum atau 1 gram tiap 1 kilogram pakan, sedangkan untuk ayam umur 6-9 minggu pemberiannya yaitu 1 gram tiap 3 liter air minum atau 1 gram tiap 1,5 kilogram pakan. Penyimpanan produk Neobro yaitu disimpan dalam wadah tertutup rapat, di tempat yang kering dan sejuk, terlindung dari sinar matahari langsung.

Persiapan ketiga yaitu edukasi mengenai probiotik yang mana ini akan kita buat sendiri dari hasil fermentasi ragi dan bakterial asam laktat (rabal). Ini berisikan lactobacillus dan yeast. Rabal ini jika diproduksi sendiri akan mengeluarkan biaya yang relatif murah, dan dapat dicampurkan pada minuman ayam. Manfaat probiotik sendiri yaitu:

1. Meningkatkan nafsu makan dan pertumbuhan ayam broiler
2. Mempercepat waktu panen dan menghemat pakan ayam broiler
3. Meningkatkan bobot ayam broiler
4. Meningkatkan penyerapan protein pada pakan agar menjadi daging
5. Menghilangkan bau kotoran akibat gas amoniak dan beracun

Langkah yang akan penyuluh dan peternak lakukan untuk proses pembuatan probiotik radial yaitu:

1. Menyediakan Bahan: Air bersih sebanyak 9 Liter, Yakult 2 Botol, Ragi tape 1 butir, Molasses (gula merah/ tetes tebu/ gula jawa) sebanyak ½ Liter, Air Kelapa Murni (dari 1 butir buah kelapa yang sudah tua), dan Jerigen 10 Liter 1 unit.
2. Masukkan air 9 Liter ke dalam Jerigen bersih, kemudian campurkan Yakult, Molasses (cairkan terlebih dahulu dan dinginkan), Ragi Tape (tumbuk halus), dan air kelapa murni ke dalamnya.
3. Kocok jerigen samapai semua bahan tercampur rata.
4. Simpan Jerigen selama tujuh hari agar proses fermentasi sempurna (ditandai dengan perubahan warna menjadi coklat dan berbau menyengat seperti alkohol)
5. Setiap 1 hari sekali tutup jerigen dibuka untuk mengeluarkan gas hasil fermentasi, kemudian tutup kembali

Pembahasan

Pelaksanaan pengabdian ini dimulai pada bulan maret dengan mengumpulkan bahan-bahan yang diperlukan untuk peternak. Selanjutnya pengamatan dimulai pada bulan april, tidak bisa pada bulan maret dikarenakan kandang hasil panen harus didiamkan dan dibersihkan terlebih dahulu sekitar 15 hari, maka dari itu dimulai pada bulan april dengan melihat kondisi yang biasanya diterapkan dan hanya ditambah suplemen neobro.



Gambar 2. Pemberian minuman yang sudah dicampur Suplemen Neobro

Setelah perlakuan tersebut ayam dipantau keadaannya menjelang masa panen. Akan tetapi hal yang tidak diinginkan terjadi yaitu dari 1400 ekor bibit ayam yang dirawat hanya mampu bertahan 100 ekor saja yang dapat dipanen.



Gambar 3. Ayam yang bertahan menjelang panen

Pada Gambar 3 terlihat ayam yang bertahan tidak menunjukkan kondisi kesehatan yang prima. Sedangkan ayam yang lain mati sebelum masa panen. Hal ini dapat dilihat pada Gambar 4 di bawah ini:



Gambar 4. Ayam mati sebelum masa panen

Karena perlakuan yang diberikan pemilik tidak memiliki kepastian ayam broiler sehat dan tidak merugi, maka pengabdian mengambil langkah pemberian probiotik yang sudah dibuat dan suplemen (Therapy dan Neobro) untuk bibit ayam broiler selanjutnya pada bulan Juni dan Juli. Pemberian probiotik sendiri dengan mencampurkan probiotik ke dalam air minum ayam, dengan aturan pemakaian 5 mL probiotik dicampurkan dengan setiap 1 L air minum ayam dan Neobro dicampurkan kedalam pakan ayam.



Gambar 5. Pencampuran Pakan Ayam dengan Neobro



Gambar 6. Pemberian Probiotik pada Minuman dan Neobro pada Pakan untuk Bibit Ayam Baru

Setelah perlakuan pada Gambar 6, bibit ayam tersebut dipantau perkembangannya dan setelah 12 hari dipindahkan ke kandang lainnya. Dan diberikan perlakuan yang sama setiap minggunya untuk minum dan pakan. Setiap minggunya perkembangan ayam dipantau, jika terdapat satu ekor atau beberapa ayam yang kurang sehat, maka untuk minum ayam akan diganti dengan mencampurkan Therapy kedalamnya. Setelah mendekati masa panen, terdapat 17 ayam yang matidan sisanya bisa dipanen dalam kondisi sehat. Kondisi seperti ini tentu saja sangat menguntungkan bagi peternak. Dikarenakan hasil yang bagus seperti ini, untuk bibit selanjutnya pada bulan Agustus-September juga diperlakukan hal yang sama dan total ayam yang mati 16 ekor ayam. Datanya dari pengabdian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2. Perbandingan Hasil Panen Berdasarkan Perlakuan pada Ayam Broiler

No.	Bulan (2021)	Jumlah Bibit (Ayam/Ekor)	Jumlah Panen (Ayam/Ekor)	Kondisi
1	Februari-Maret	1.500	1.000	Untung
2	April-Mei	1.400	100	Rugi
3	Juni-Juli	1.400	1.383	Untung
4	Agustus-September	1.400	1.384	Untung

Pengabdian kepada masyarakat adalah usaha untuk menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni kepada masyarakat. Kegiatan tersebut harus mampu memberikan suatu nilai tambah bagi masyarakat, baik dalam kegiatan ekonomi, kebijakan, dan perubahan perilaku (sosial). Uraikan bahwa kegiatan pengabdian telah mampu memberi perubahan bagi individu/masyarakat maupun institusi baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Pada bagian ini uraikanlah bagaimana kegiatan dilakukan untuk mencapai tujuan. Jelaskan indikator tercapainya tujuan dan tolak ukur yang digunakan untuk menyatakan keberhasilan dari kegiatan pengabdian yang telah dilakukan. Ungkapkan keunggulan dan kelemahan luaran atau fokus utama kegiatan apabila dilihat kesesuaiannya dengan kondisi masyarakat di lokasi kegiatan. Jelaskan juga tingkat kesulitan pelaksanaan kegiatan maupun produksi barang dan peluang pengembangannya kedepan. Artikel dapat diperkuat dengan dokumentasi yang relevan terkait jasa atau barang sebagai luaran, atau fokus utama kegiatan. Dokumentasi dapat berupa gambar proses penerapan atau pelaksanaan, gambar prototype produk, tabel, grafik, dan sebagainya.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil yang didapat selama pengabdian, kegiatan penyuluhan pemeliharaan ayam broiler yang rendah kolesterol dengan pemberian suplemen di desa banglas, kabupaten kepulauan meranti mendapatkan hasil yang baik berupa pemahaman pemberian probiotik dan suplemen kepada ayam oleh peternak dan hasil panen yang menguntungkan. Hal ini tentu saja meningkatkan perekonomian peternak dan dapat mempekerjakan orang lain yang belum memiliki pekerjaan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti berterimakasih atas bantuan dan kontribusi Yayasan Yapista dan Universitas Ibnu Sina untuk memberikan bantuan moril dan materil dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, M. , Triatmanto, M. S., Himatul Hasanah, M. , & Ir. Suhandoyo, M. (2012). Upaya Penyuluhan dan Pemeliharaan Ayam Broiler yang Rendah Kolesterolnya Untuk Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Pasca Bencana Merapi di Dusun Batur Kepuharjo Cangkringan Sleman D.I. Yogyakarta. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Biologi . Jurdik Biologi FMIPA, Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Meranti, P. (2009). *Kabupaten Kepulauan Meranti*. News.Merantikab.Go.Id. https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Kepulauan_Meranti
- Pebrianti, R., Hakim, L., & Rahim, S. (2012). Peran Pemerintah Daerah Dalam Penyuluhan Pemeliharaan Ayam Broiler Di Desa Tanrara Kecamatan Bontonmpo Selatan Kabupaten Gowa. *Otoritas : Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 2(1). <https://doi.org/10.26618/ojip.v2i1.44>
- Ulupi, N., Soesanto, I. R. H., & Inayah, S. K. (2015). Performa Ayam Broiler dengan Pemberian Serbuk Pinang sebagai Feed Aditive. *Jurnal Ilmu Produksi Dan Teknologi Hasil Peternakan*, 3(1), 8-11. <https://doi.org/10.29244/3.1.8-11>